

# Nuansa Batak Dalam Lukisan



KAAN  
hi Cemeti

54

ir.

PAMERAN LUKISAN

3-8 Mei 2000, Di Loby Sukoharjo, Hotel Sahid Jakarta



## Kata Sambutan



Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena di hari yang indah ini kita diberikan kesempatan untuk menghadiri pembukaan pameran lukisan yang diselenggarakan oleh Yayasan Naipospos bekerja sama dengan Hotel Sahid Jaya dan Sanggar Pelukis Jakarta. Sebagai masyarakat Indonesia yang ikut bertanggung jawab dalam melestarikan seni dan budaya bangsa sekaligus mengembangkannya, maka kami Yayasan Naipospos akan menampilkan sebuah karya seni dalam bentuk pameran lukisan. Apa pun maksud dan tujuan diselenggarakannya pameran lukisan ini, sesuai dengan tema yang kami ambil "Nuansa Batak Dalam Lukisan" adalah untuk melestarikan salah satu budaya yang terdapat di bumi pertiwi ini serta mencari dana untuk menunjang program - program Yayasan Naipospos. Dalam pameran ini akan ditampilkan beberapa lukisan yang bermuansa Batak seperti Rumah Adat Batak, Keindahan Danau Toba, pemik - pemik Batak lainnya yang digabung dengan lukisan - lukisan lain yang bersifat umum karya pelukis - pelukis terkenal yang dikoordinir oleh Bapak H. Hardi dari Sanggar Pelukis Jakarta.

Dana yang terkumpul dari hasil penjualan lukisan - lukisan tersebut akan dipergunakan untuk menunjang program - program Yayasan Naipospos sebagai wujud dari kepeduliannya kepada bangsa dan negara.

Adapun program - program yang kami rencanakan untuk direalisasikan dalam jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

1. Memberikan beasiswa kepada siswa dan mahasiswa yang berprestasi dalam studinya
2. Membangun beberapa proyek padat karya seperti tempat pemandian umum dan sarana air bersih di desa - desa terpencil yang masih dibawah garis kemiskinan
3. Ikut berpartisipasi dalam rencana membangun Pusat Budaya Batak yang berskala nasional, yang akan dibangun di Sumatera Utara.

Untuk dapat mewujudkan program - program tersebut, kami mengharapkan partisipasi Bapak / Ibu untuk membantu program - program yang kami sebutkan diatas dengan cara membeli lukisan dalam pameran ini, sehingga apa yang kami programkan dapat diwujudkan dengan nyata.

Akhimya, kami tak lupa mengucapkan terima kasih kepada Menteri Tenaga Kerja Bapak Bomer Pasaribu yang telah meluangkan waktunya untuk membuka pameran lukisan ini, dan juga terimakasih kepada para pelukis yang tergabung dalam Sanggar Pelukis Jakarta, juga terima kasih kepada Hotel Sahid Jaya dan seluruh stafnya yang telah turut membantu terselenggaranya pameran ini, kami juga tak lupa mengucapkan terima kasih kepada sponsor kami dalam penyelenggaraan pameran ini antara lain: Telkomsel, Harian Suara Pembaruan, Majalah GAMMA dan Radio Pass FM, serta terimakasih sedalam - dalamnya kepada seluruh para undangan kami yang telah berkenan menghadiri dan berpartisipasi dalam pembukaan pameran lukisan ini.

Akhir kata atas nama Yayasan Naipospos kami mengucapkan Selamat berpameran bagi kita semuanya. Terimakasih. Horas

Jakarta. 3 Mei 20  
Ketua

Ir. Irwan Marbun



## Kata Sambutan

Salam sejahtera bagi para hadirin yang saya muliakan,

Pada kesempatan ini, saya sebagai penasehat Yayasan Naipospos menyambut gembira prakarsa daripada pengurus untuk menyelenggarakan pameran lukisan ini, di mana melalui pameran ini dapat menjadi suatu sarana pengembangan yang efektif bagi para perupa yang tergabung dalam Sanggar Pelukis Jakarta untuk menampilkan berbagai kreativitas dalam bentuk suatu lukisan terutama yang bemuansa Batak, sehingga diharapkan menjadi nilai tambah bagi budaya Indonesia.

Dengan digelarnya pameran ini, Yayasan Naipospos dapat menjadi pelopor untuk memajukan seni rupa Indonesia sekaligus dapat melestarikan budaya Batak dalam bentuk karya lukisan.

Saya sangat mendukung program - program yang dibuat oleh para pengurus Yayasan Naipospos terutama dalam mewujudkan kepedulian sosial kita terhadap bangsa dan negara yang kita cintai ini, dalam bentuk karya nyata yang dapat langsung dirasakan oleh masyarakat yang masih di bawah garis kemiskinan di daerah daerah yang terpencil. Sehingga melalui pameran lukisan ini diharapkan dapat menunjang dan mewujudkan program - program yang telah dibuat.

Saya juga mengimbau kepada seluruh hadirin yang saya muliakan, supaya kita dapat berpartisipasi dalam program Yayasan Naipospos dengan cara membeli lukisan dalam pameran ini.

Untuk pengurus Yayasan Naipospos dan para pelukis, terusah berkarya, jangan berhenti mencari ide - ide untuk memajukan seni dan budaya Indonesia.

Akhirnya, harapan saya dengan diselenggarakannya pameran lukisan ini dapat menyemarakkan dunia seni lukis di Indonesia dan dapat melestarikan budaya Batak khususnya dan Indonesia pada umumnya, sehingga masyarakat dapat menikmati hasil karya seni lukis yang baik.

Selamat berpameran dan semoga sukses. Terima kasih.

Jakarta, 3 Mei 2000  
Penasehat.

Ir. Humuntar L. Gaol





## Kata Sambutan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Salam sejahtera dan Horass

Sungguh mengejutkan saya diminta oleh Yayasan Naipospos untuk meresmikan Pameran Lukisan dengan tema Nuansa Batak Dalam Lukisan. Setahu saya orang Batak banyak menekuni atau berprofesi dalam bidang hukum, militer, pengusaha, pendidikan dan bidang seni yang digeluti dengan sangat menonjol adalah seni suara atau musik.

Seni rupa atau lukisan, setahu saya kurang diminati oleh warga Batak, kendati rumah-rumah adat kami penuh seni rupa, di mana ornamen yang simbolis, bentuk hiasan, seni tenun ikat kami memiliki keunikan tinggi, baik dalam desain atau pun simbol. Saya tidak tahu kenapa benang merah seni rupa ini putus dengan jalur seni lukis modern. Sehingga kultur Batak yang unik, panorama indah danau Toba, nyaris tidak tergambar dalam dunia seni lukis kita seperti halnya kultur Bali dan Jawa.

Upaya Yayasan Naipospos inilah yang saya anggap memiliki dimensi ke depan yang kelak akan membuka wawasan baru dalam perspektif budaya Batak Modern dengan akar tradisi. Memang, kali ini para pelukisnya sebagian besar bukan orang Batak, tetapi justru di sinilah kekuatan bangsa Indonesia dalam menerjemahkan rasa persatuan.

Dan aktivitas kultural ini yang merupakan angin segar, bagi era reformasi yang sedang kita perjuangkan bersama. Sejenak kita merenung, bersatu dengan keindahan atau sekadar menghela nafas dari kepengapan dunia politik yang nyaris merampas perhatian kita sehari-hari, yang bisa jadi membikin lupa bahwa kita memiliki nilai luhur yang nyaris kita lupakan karena derasnya informasi yang kita terima.

Semoga niat baik dari Yayasan Naipospos dalam upaya menggalang dana untuk memajukan harkat hidup masyarakat di daerah asal, mendapat sambutan dari para pecinta seni kita dan dengan keikhlasan yang tulus, semoga Tuhan memberikan anugerah rezeki dan kebahagiaan hidup yang melimpah.

Akhir kata, selamat berpameran dan semoga aktivitas ini memacu yayasan lain untuk menampilkan budaya daerah, sehingga menjadi kenyataan bahwa Indonesia memang untai zamrud di katulistiwa. Terima kasih Horass

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

MENTERI TENAGA KERJA  
REPUBLIK INDONESIA

H. BOMER PASARIBU







H. Hardi

Lahir di Blitar tahun 1951. Studi melukis di Aksera Surabaya tahun 1970, di STSRI ASRI Yogya tahun 1971 hingga 1974, kemudian diteruskan di De Jan Van eyck Academie Nederlang selama dua tahun. Ia pendiri gerakan seni rupa baru, juga terkenal sebagai pelukis sosial. Pameran tunggal 16 kali, pameran bersama tak terhitung, yang terakhir ia pameran tunggal di Tokyo Jepang. Di samping itu ia dikenal pula sebagai budayawan. Karena itu ia sering tampil di televisi berbicara masalah sosial, budaya, dan politik. Kadangkala ia menulis esai, kolom, di koran atau majalah.



B.M. Wibowo

Pelukis satwa ini dilahirkan di Yogyakarta, 4 September 1934. Ketika masih kuliah di Kedokteran Gigi Airlangga, Surabaya, ia mengajar menggambar di SMA 1956 - 1959. Pernah jadi ilustrator untuk majalah SMA De Britto, "Lotus", majalah PMKRI (Perhimpunan Mahasiswa Katholik RI) Surabaya, "Rostra Lucasciana", majalah intern Pertamina Jambi (karikatur dan sketsanya dimuat di harian Java Post dan majalah Star Weekly (1953-1955). Sejak pensiun dari Departemen Kesehatan mulai aktif melukis lagi dengan medium: cat minyak, cat air, dan pastel (1991 hingga kini). Sejak tahun 1996 hingga sekarang telah mengikuti berbagai pameran.

